

EKSTRAKURIKULER *HOCKEY* SEBAGAI *BRANDING IMAGE* DI SMAN 1 KWANYAR BANGKALAN

Syahrial Kwarizmi¹ & Mohammad Faruk, S.Pd, M.Kes²

(S1 Pendidikan Keahlian Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya)¹ & (Dosen Keahlian Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya)²

syahrial18167@mhs.unesa.ac.id¹ & mohammadfaruk@unesa.ac.id²

Dikirim: 21 Desember 2022; **Direview:** 28 Oktober 2022; **Diterima:** tanggal-bulan-tahun;
Diterbitkan: tanggal-bulan-tahun

Abstrak

Pengembangan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan dituntut untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Hal itu juga di dampingi dengan kualitas kegiatan ekstrakurikuler yang akan menjadikan Ekstrakurikuler menjadi *brand image* bagi sekolah untuk meningkatkan penawaran kepada calon peminatnya. Salah satu ekstrakurikuler yang populer di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan yaitu ekstrakurikuler *hockey*. Ekstrakurikuler *hockey* di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan memiliki prestasi-prestasi dan diakui keberadaannya oleh masyarakat. Maka dari itu tujuan penelitian ini ialah mengetahui fungsi ekstrakurikuler *hockey* sebagai *Branding Image* SMAN 1 Kwanyar Bangkalan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Populasi yang diambil ialah seluruh masyarakat SMAN 1 Kwanyar Bangkalan dengan sampel hanya sebanyak 29 orang yang berasal dari responden SMAN 1 Kwanyar Bangkalan, SMP/MTS Kwanyar Bangkalan, Atlet, Masyarakat dan yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler *hockey* dan masyarakat. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dokumentasi dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler *hockey* SMAN 1 Kwanyar Bangkalan dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yaitu pada hari Selasa jam 14.00-16.30, ekstrakurikuler *hockey* SMAN 1 Kwanyar Bangkalan bisa menjadi *branding image* karena prestasi-prestasi yang sudah di raih oleh para atlet dari awal terbentuknya *hockey* sampai sekarang atas dukungan oleh semua pihak sekolah. Akan tetapi pada saat terjadi pandemi *covid-19*, latihan yang biasanya rutin menjadi terbatas bahkan sampai tidak ada kegiatan. Selain itu dalam kegiatan ekstrakurikuler *hockey* terdapat kontribusi untuk masyarakat salah satunya yaitu melaksanakan penggalangan dana jika ada bencana alam ataupun hal yang lainnya.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, *Hockey*, *Branding Image*.

Abstract

The development and implementation of extracurricular activities in the educational unit is required to improve students' cognitive, affective and psychomotor abilities and develop students' interests and talents. This is also accompanied by the quality of extracurricular activities that will make Extracurricular a brand image for schools to increase offers to potential enthusiasts. One of the popular extracurriculars at SMAN 1 Kwanyar Bangkalan is extracurricular hockey. Extracurricular hockey at SMAN 1 Kwanyar Bangkalan has achievements and is recognized for its existence by the community. Therefore, the purpose of this study is to find out the function of extracurricular hockey as a Branding Image of SMAN 1 Kwanyar Bangkalan. The type of research used is qualitative research with descriptive methods. The population taken was the entire community of SMAN 1 Kwanyar Bangkalan with a sample of only 29 people who came from respondents of SMAN 1 Kwanyar Bangkalan, SMP/MTS Kwanyar Bangkalan, Athletes, Communities and those involved in extracurricular hockey and community activities. Data collection techniques include interviews, observational documentation and questionnaires. The results showed that extracurricular hockey SMAN 1 Kwanyar Bangkalan was carried out outside of school class hours, namely on Tuesdays at 14.00-16.30, extracurricular hockey SMAN 1 Kwanyar Bangkalan could be a branding image because of the achievements that have been achieved by athletes from the beginning of the formation of hockey Until now it has been supported by all parties of the school. However, during the COVID-19 pandemic, training that is usually routine becomes limited even to the point of no activities. In addition, in extracurricular hockey activities, there are contributions to the community, one of which is to carry out fundraising if there is a natural disaster or other things.

Keywords: *Extracurricular, Hockey, Branding Image.*

1. PENDAHULUAN

Setiap lingkungan pendidikan terdapat dua hal kegiatan pokok yang terdiri dari kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler ialah kegiatan utama pendidikan, dimana melibatkan peserta didik dan guru serta terdapat dalam proses belajar mengajar, pendalaman materi pengetahuan, berhubungan dengan kemampuan yang diperlukan peserta didik dan tujuan pendidikan. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler ialah upaya dalam mengembangkan kurikulum di sekolah yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menerapkan suatu ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari sekolah ke lingkungan sekitar (Triana et al., 2020) yang bisa dipilih oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk dikembangkan, dan biasanya diadakan pada luar jam pelajaran sekolah. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan memberi suatu pengalaman berorganisasi yang akan sangat bermanfaat untuk persiapan memasuki dunia perkuliahan (Bangun, 2019). Maka dari itu, sekolah memerlukan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, sehingga setiap peserta didik memiliki kemampuan potensi, minat, dan bakat mereka untuk berkembang secara optimal (Zakiyah & Munawaroh, 2018).

Berdasarkan pada Permendikbud No. 62 tahun 2014 menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran dengan di bawah pengawasan dan bimbingan sekolah. Hal tersebut bertujuan untuk membantu pengembangan dan direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan dalam pengembangan bakat dan minat siswa. program ekstrakurikuler bertujuan supaya siswa dapat mengembangkan potensi-potensi yang diinginkan dan dimiliki sebuah kemampuan yang akan tercapai pada masing-masing ekstrakurikuler pada sekolah sesuai Permendiknas No. 39 tahun 2008 (Devi & Setyowati, 2014).

Berdasarkan Faradiba & Royanto (2018) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler didefinisikan sebagai kegiatan bersama yang dilakukan di sekolah yang merupakan kegiatan tambahan bukan kegiatan utama serta memiliki tujuan yang jelas dan berguna bagi pertumbuhan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sebagai berikut :

- a. Kegiatan prososial, yaitu kegiatan yang memiliki sifat melayani masyarakat agar diberikan arahan dan motivasi lalu meningkat kecerdasan agar bisa menerapkan suatu lingkungan yang efektif. Misalnya yaitu kerohanian (remaja masjid), Pramuka, dan Palang Merah Remaja.
- b. Olahraga, yaitu kegiatan untuk mengarahkan peserta didik agar tubuh kuat dan lebih sehat.

Misal kegiatannya adalah sepak bola, basket dan *hockey*.

- c. Seni, ialah kegiatan dengan tujuan memberikan kesempatan terhadap peserta agar dapat memiliki berbagai pengalaman. Misalnya kegiatan marching band, kreasi seni budaya, dan seni sastra.
- d. Keterlibatan sekolah, dengan tujuan untuk melatih kemampuan berorganisasi yang bersifat positif dan terarah agar peserta didik menjadi yang terdidik, berakhlak, dan berkarakter. Contoh kegiatan ini adalah OSIS, MPK, dan pemandu sorak.
- e. Kelompok akademik, yaitu kegiatan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap ilmiah serta kejujuran dalam memecahkan suatu masalah entah gejala alam maupun sosial yang ditemui dengan metode yang sistematis, objektif, rasional, dan berprosedur sehingga akan didapatkan kompetensi untuk mengembangkan diri dalam kehidupan. Contoh kegiatan ini adalah Kegiatan Ilmiah Remaja.

Hockey pada jaman sekarang ini sebagai cabang olahraga yang mulai populer dan banyak dimainkan oleh kalangan anak muda serta diakui keberadaannya di masyarakat luas. Hal ini dapat dilihat dari induk organisasi FHI (Federasi *Hockey* Indonesia) yang telah diakui oleh pemerintah dari tingkat lokal (daerah), nasional, regional hingga tingkat internasional. Oleh karena itu dalam berbagai kejuaraan *multi-event*, cabang olahraga *hockey* dipertandingkan. Dengan kondisi tersebut idealnya pembinaan prestasi di daerah pun semakin meningkat (Muhammad, 2018).

Olahraga *hockey* salah satu olahraga yang dapat dipertandingkan dalam kejuaraan *multi-event*. olahraga *hockey* ialah jenis permainan yang menggunakan bola kecil yang permainannya dimainkan oleh dua regu yang setiap pemainnya memegang sebuah tongkat yang bisa disebut dengan *stick* untuk menggerakkan sebuah bola. Permainan *hockey* memainkan permainannya tidak bersentuhan langsung pada badan pemain karena menggunakan alat bantu *stick*, sedangkan pada penjaga gawang menggunakan pengaman yang digunakan pada seluruh badan untuk melindungi badan terkena langsung pada badannya. Dalam pembinaan *hockey* mempunyai beberapa unsur yang harus diperhatikan ialah pembinaan yang jelas, program latihan, materi dan metode, mengenai karakteristik *hockey* dapat dibina melalui fisik, kemampuan, psikologi, sarana serta prasarana. Di Indonesia ada dua kategori yang sama-sama mempunyai banyak diminati oleh masyarakat karena keduanya ditandingkan di Indonesia. Ada dua jenis kategori dalam permainan *hockey* yaitu *indoor* dan *out door*, dimana *indoor* itu dilaksanakan di dalam ruangan sedangkan *out door* di laksanakan di luar ruangan. Banyak hal yang membedakan antara *hockey indoor* dan *outdoor*, selain karena ukuran lapangan yang membedakan ada juga ukuran ketebalan *stick* dan kepadatan bolanya serta

pemain dan waktu saat pertandingan. Selain itu juga peraturannya juga sangat berbeda salah satunya yaitu jika di *hockey indoor* bola tidak boleh mengangkat beda halnya dengan *hockey outdoor* bola boleh diangkat untuk melakukan umpan kepada teman. Teknik dalam permainan *hockey indoor* dan *outdoor* juga memiliki perbedaan, ada beberapa teknik *hockey outdoor* yang tidak diperbolehkan dalam permainan *hockey indoor* yaitu *argentinus*, *hit*, menggiring bola dengan *juggling*, dan *Scoop* (Ramadhan & Faruk, 2018).

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang populer di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan yaitu kegiatan ekstrakurikuler *hockey*/permainan *hockey*. Permainan *hockey* ialah suatu permainan yang menggunakan bola, *stick*, *glove*, *skin guard*, dan *legguard* untuk kiper. Permainan *hockey* terdiri dari 12 pemain, 6 pemain berada didalam lapangan termasuk kiper dan 6 pemain sebagai cadangan. Pertandingan *hockey* berlangsung selama 2 x 20 menit dan 5 menit untuk waktu istirahat antar babak. Permainan *hockey* yaitu suatu cabang olahraga modern yang sudah dipertandingkan mulai dari event PORPROV, PON, SEA Games, ASIAN Games bahkan pada *Olympic Games* (Rahman & Muhammad, 2021).

Mewujudkan *branding image* sangatlah penting bagi pengelola pendidikan agar nantinya pihak luar terutama konsumen pendidikan atau masyarakat mengenal dengan baik terhadap sekolah tersebut. *Branding Image* pada dasarnya perkembangan yang bisa mengeluarkan asumsi masyarakat dan konsumen jasa pendidikan bahwa sekolah tersebut adalah sekolah favorit, unggul, multitalenta, dan asumsi-asumsi lainnya (Roziqin & Rozaq, 2018).

Branding bisa disebut merek bagi sekolah bukan hanya sekadar nama dan lokasi melainkan sebuah identitas untuk dikenal dan dapat dibedakan dari segi mutu pelayanan dari sekolah lain. Strategi branding sekolah menjadi sangat penting bagi sekolah-sekolah. Maka dari itu sekolah harus mampu menampilkan proses pelayanan pendidikan melalui perangkat kegiatan belajar mengajar yang unik meliputi mutu KBM (kepuasan belajar siswa) prestasi siswa dan mutu *out come*. Bukan dari akademiknya saja yang menjadi acuan dari *branding image* melainkan dari segi non akademiknya juga dapat dilihat di sekolah (Sholihah, 2018).

Branding image yang dimiliki setiap sekolah berbeda-beda, semakin baik *branding image* yang dimiliki oleh sekolah, maka akan mempermudah mendapatkan siswa dan perhatian dari masyarakat, di bandingkan dengan lembaga *branding image*-nya tidak baik. Karena saat ini pengguna lembaga pendidikan memiliki pengalaman dan pengetahuan memadai, sehingga mereka sangat selektif dalam memilih lembaga pendidikan. Oleh karena itu, manajemen

pendidikan sangat membutuhkan perhatian, melihat perkembangan dan pertumbuhan pendidikan ditentukan oleh kecakapan pengelola lembaga pendidikan dalam melakukan *scening* lingkungan eksternal, kompetitor lembaga lain, memperhitungkan kompetensi internal kemampuan membuat langkah-langka yang mumpuni untuk memenangkan persaingan tanpa meninggalkan esensi dari pendidikan itu sendiri (Agus R & Ummah, 2019).

Orang tua atau wali murid juga mengutamakan kualitas dalam memilih sekolah. Orang tua akan memutuskan sekolah mana yang akan di pilih. Jika *branding image* dari sekolah itu sendiri tidak diragukan lagi, maka orang tua akan segera mengambil keputusan dalam hal memilih sekolah yang *branding image*-nya baik, sebagai tempat untuk mendidik putra-putri mereka dikarenakan kepercayaan orang tua sudah terbentuk terhadap sekolah yang akan dipilih. Orang tua atau wali murid akan tidak ragu lagi dalam memilih sekolah yang mempunyai prestasi dari segi akademik maupun prestasi non akademik (Septian, 2022).

Branding Image ialah citra yang sangat bagus disalah satu tempat dimana *branding image* itu sendiri mempunyai suatu prestasi yang diketahui oleh masyarakat disekitar maupun di kalangan luar seperti halnya yang ada pada sekolah SMAN 1 Kwanyar Bangkalan. Ada salah satu yang sangat dominan dari segi prestasi maupun ilmu pendidikannya, di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan ada salah satu ekstrakurikuler yang citranya yang bagus dan dominan dari segi prestasinya yaitu ekstrakurikuler *hockey* yang mempunyai prestasi-prestasi yang citranya bagus dan dikenal oleh masyarakat luas.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *hockey* dapat menjadi acuan sebagai *branding image* di sekolah. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “**Kegiatan Ekstrakurikuler *hockey* sebagai *Branding Image* di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan**”

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat yang mengenai fakta dan sifat pada populasi daerah tertentu (Suryana, 2010). Tujuan penelitian ini yaitu fungsi ekstrakurikuler *hockey* sebagai *branding image* di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan.

Obyek Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian kali ini dilakukan pada tanggal 11 april - 26 agustus 2022 bertempat di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan.

Sumber Data

Sumber data yang diperoleh yaitu dilihat pada populasi dan sampel. Populasi ialah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki ciri khas tertentu yang ingin diteliti oleh peneliti lalu di kumpulkan dan ditarik kesimpulannya (Widiastari & Suniasih, 2020) sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil atau yang mewakili seluruh populasi dengan teknik tertentu (Prawoko et al., 2019). Maka dari itu, populasi dalam penelitian kali ini adalah seluruh masyarakat daerah Bangkalan dengan sampel hanya sebanyak 29 orang yang berasal dari responden SMAN 1 Kwanyar Bangkalan, SMPN/MTS Kwanyar Bangkalan, Atlet, masyarakat dan yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler Hockey.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara dasar untuk mendapatkan data kualitatif dari responden yang sudah sesuai dengan tujuan penelitian. Sistematisa pengumpulan data pada penelitian kali ini yaitu menggunakan.

1. Wawancara
Untuk wawancara ditujukan kepada Kepala Sekolah, Pembina, pelatih, Ketua, dan Atlet yang dilakukan secara bergantian dengan diberikan pertanyaan sesuai pedoman wawancara.
2. Kuisisioner/angket
Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis untuk di jawab oleh responden. Tujuan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden (Assa et al., 2018). Untuk kuisisioner pada penelitian kali ini ditujukan kepada Siswa SMP/ Mts di salah satu kwanyar dan masyarakat.
3. Observasi
Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan yaitu pengamatan pada saat Latihan Ekstrakurikuler *hockey* di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan
4. Dokumentasi
Untuk dokumentasi yaitu sebagai bukti untuk memperoleh data yang konkret dalam bentuk gambar dan suara selama proses kegiatan berlangsung.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah gabungan alat yang dibutuhkan sebagai penunjang kegiatan penelitian dan

subjek yang akan diteliti yang sudah harus tervalidasi terlebih dahulu untuk memperoleh data yang akan diperlukan. Instrumen yang dipergunakan pada penelitian kali ini yaitu lembar wawancara dan lembar kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Proses analisis data pada penelitian kali ini yaitu analisis pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Jadi, menganalisis data yaitu ketika mengumpulkan data lalu data dapat direduksi untuk menyimpulkan data kemudian data disajikan lalu disimpulkan dan di verifikasi. Bagian ini menyajikan desain penelitian, tempat/ waktu, populasi dan sampel, pengukuran data dan analisis data yang digunakan. apabila diperlukan penulis bisa menyertakan rumus dan tabel.

3. HASIL (times new roman, bold, 10)

Berdasarkan hasil data wawancara mengenai ekstrakurikuler *hockey* sebagai *branding image* di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan dengan Bapak Trihariyanto, S.Pd., selaku Kepala sekolah SMAN 1 Kwanyar Bangkalan menyatakan bahwa setiap sekolah pasti mempunyai beberapa variasi dalam ekstrakurikuler, seperti halnya di sekolah SMAN 1 Kwanyar Bangkalan yang memiliki beberapa ekstrakurikuler dari musik, futsal, paskibraka, basket, *hockey* dan masih banyak yang lainnya, dari semua ekstrakurikuler tersebut ada yang termasuk kategori unggul di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan yang sering mengharumkan nama sekolah baik secara regional maupun nasional yaitu ekstrakurikuler *hockey*. *Hockey* SMAN 1 Kwanyar Bangkalan merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi sekolah hingga dikenal oleh masyarakat luas berkat prestasi *hockey* yang pernah sampai ke tingkat nasional, serta atlet ekstrakurikuler *hockey* SMAN 1 Kwanyar Bangkalan selalu ikut serta untuk mewakili *hockey* bangkalan dalam kejuaraan. Hal itu juga sejalan dengan pendapat Bapak Holilur Rohman, S.Pd selaku Pembina kegiatan ekstrakurikuler *Hockey* bahwa pihak sekolah mendukung penuh dan mengakui prestasi-prestasi yang dimiliki oleh ekstrakurikuler *hockey* ini dan wajar bila *hockey* di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan di akui sebagai *branding image*.

Untuk mempertahankan *brand image* *hockey* di SMAN 1 Kwanyar para anggota *hockey* harus konsisten dalam latihan, berpartisipasi dalam pertandingan dan meraih kemenangan sebanyak-banyaknya. Namun, keadaan Indonesia dengan adanya *covid* membuat aktivitas terhambat, termasuk aktivitas sekolah dan ekstrakurikuler di SMAN 1 Kwanyar

Bangkalan. Kepala sekolah SMAN 1 Kwanyar Bangkalan tidak mengizinkan adanya aktivitas di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh sebab itu para pemain *hokey* juga di SMAN 1 Kwanyar masih tidak diperbolehkan untuk latihan dikarenakan masih dalam pandemi *covid-19*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Liana Fitria selaku ketua ekstrakurikuler *hockey*, Ia menyatakan bahwa ekstrakurikuler *hockey* memiliki beberapa manfaat yaitu memiliki teman, relasi, pengetahuan dan pengalaman. Dalam mengikuti ekstrakurikuler *hockey* minat siswa yang mengikuti sebelum pandemi *covid-19* sangatlah banyak tetapi sejak adanya pandemi *covid-19* minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler semakin berkurang. Ketua *Hokey* juga mengatakan bahwa ekstrakurikuler *hockey* ini dibilang sebagai *branding image* karena ekstrakurikuler *hockey* di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan ini mempunyai prestasi yang sangat banyak hingga tingkat regional maupun nasional, sehingga masyarakat di Kwanyar maupun di luar Kwanyar mengenali ekstrakurikuler *hockey* di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan ini. kontribusi yang dilakukan oleh ekstrakurikuler *hockey* memberikan suatu kegiatan dan hobi baru untuk masyarakat sekitar khususnya siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bustomy S.Pd., menyatakan peminat yang mengikuti ekstrakurikuler *hockey* dulunya sekitar 40 siswa yang ikut dari banyak siswa dikarenakan tidak banyaknya ekstrakurikuler lainnya namun akhir-akhir ini dengan adanya *covid-19* peminat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menurun sekitar 15 siswa yang ikut *hockey*, Saat adanya pertandingan latihan ekstrakurikuler *hockey* dilakukan selama 1 bulan dan di setiap hari kamis untuk latihannya ditiadakan hingga sampai mendekati pertandingan, namun jika tidak adanya pertandingan maka latihan *hockey* SMAN 1 Kwanyar Bangkalan di lakukan setiap hari selama jam 14.00-16.30. Akibat adanya wabah virus *covid-19*, latihan *hockey* yang semula dilakukan rutin setiap minggu mengalami perubahan menjadi satu bulan satu kali atau dua kali. Bahkan latihan disaat pandemi *covid-19* dilakukan diluar lingkungan sekolah akibat tidak adanya izin untuk melakukan aktivitas di lingkungan sekolah. Hal ini, pelatih lakukan agar tim selalu siap untuk menghadapi prestasi-prestasi selanjutnya. Pihak sekolah yang memfasilitaskan yaitu lapangan untuk berlatih, 6 buah *stick* dan 2 buah bola beserta biaya saat ada pertandingan dan alumni juga ikut adil dalam membantu ekstrakurikuler *hockey*, seperti alat *stick* dan alat transportasi (tetapi tidak berupa uang) di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan. Dari beberapa kategori dalam *hockey* yaitu *indoor*, *outdoor* dan *hockey* pasir, tetapi ekstrakurikuler *hockey* di sekolah SMAN 1 Kwanyar Bangkalan sendiri hanya fokus dengan *hockey indoor*, dalam *hockey indoor* memiliki 12 pemain, 6 pemain dan 6 pemain cadangan.

Hockey di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan dikatakan sebagai *branding image* karena prestasi ekstrakurikuler *hockey* SMAN 1 Kwanyar Bangkalan sangat luar biasa mulai tahun 2005 hingga tahun 2015, *hockey* SMAN 1 Kwanyar Bangkalan juga menjadi pelopor pertama kali dari seluruh *hockey* di Jawa Timur yang bisa berangkat ke *event* Nasional di luar daerah. Sehingga pusat di Jawa Timur *hockey* dahulunya sempat terdapat di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan. Prestasi paling tinggi yang diperoleh tim *hockey* SMAN 1 Kwanyar Bangkalan adalah mendapatkan kesempatan hingga tingkat nasional di STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) dan ekstrakurikuler *hockey* mendapatkan juara 3 di acara trofeo yang meliputi wilayah Mojokerto, Sidoarjo dan Bangkalan yang dilaksanakan di Lapangan Moonza Kwanyar Bangkalan. Tim *hockey* bukan hanya berprestasi dalam hal pertandingan saja akan tetapi juga berkontribusi untuk masyarakat, salah satunya adalah melaksanakan penggalangan dana untuk bencana alam ataupun hal yang lainnya.



Gambar 1. Arena Latihan *hockey* di Lapangan Moonza Kwanyar.

Berdasarkan hasil responden dari atlet *hockey* SMAN 1 Kwanyar Bannangkalan yang sependapat dengan Laoda Iqbal Fanani, Aviv Fikri dan Kaha yang menyatakan bahwa dukungan dari pihak sekolah itu tidak penuh, dalam hal fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah selain lapangan ada *stick*, bola *hockey* dan pihak sekolah memberikan Bantuan biaya saat adanya pertandingan. Latihan *hockey* di laksanakan di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan dan terkadang di lakukan di lapangan moonza kwanyar Bangkalan, saat ini latihan *hockey* tidak seperti biasanya dikarenakan sekarang ini masih dalam pandemi *covid-19* maka latihannya terkadang dilakukan satu kali selama sebulan. Ekstrakurikuler *hockey* di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan bisa dikatakan sebagai *branding image* berkat kerja sama tim dan prestasi-prestasi yang sudah dimiliki serta di kenal oleh masyarakat.

Berdasarkan wawancara melalui bapak Ainul selaku pengurus *hockey* menyatakan bahwa dalam ekstrakurikuler *hockey* di SMAN 1 Kwanyar

Bangkalan didukung langsung oleh pihak sekolah tetapi dukungannya tidak penuh, dalam hal fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah ialah pengadaan sarana prasarana untuk penunjang latihan (*stick* dan bola), Pada saat ada pertandingan pihak sekolah membiayai transportasi. untuk latihan ekstrakurikuler *hockey* ini masih dilaksanakan seminggu satu kali dan pada saat adanya *covid-19* latihan *hockey* sementara diliburkan. Selain itu, kejuaraan yang pernah di raih oleh ekstrakurikuler *hockey* SMAN 1 Kwanyar Bangkalan pada tahun 2011 yaitu kejuaraan antar pelajar di STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi), ekstrakurikuler *hockey* di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan bisa dikatakan sebagai *branding image* dikarenakan *hockey* di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan pada kisaran tahun 2005 – 2015 mempunyai banyak prestasi, karena pada cabang olahraga *hockey*, atlitnya banyak menyumbangkan prestasi di setiap event di Jawa timur. Atlet ekstrakurikuler *hockey* di SMAN 1 Kwanyar Bnagkalan banyak ikut serta mewakili *hockey* bangkalan, alumni yang pernah ikut dalam ekstrakurikuler *hockey* ialah Zainuddin, Chandra hardika, Khiyarul Umam, Husni Mubarok, Hanif Hidayatullah, Bustomy, Rousal Hawari dan masih banyak yang lainnya. Selain itu dalam kontribusi kepada sekolah, tim ekstrakurikuler *hockey* dapat memberikan kontribusi sebagai penyambung pendidik yang lebih tinggi seperti atlet yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi.

Peneliti juga membuat kuisisioner untuk masyarakat kwanyar maupun luar kwanyar. Salah satu masyarakat kwanyar yaitu Ade Chika Fidalika menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang mendukung seseorang untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki, salah satu ekstrakurikuler di SMA 1 Kwanyar Bangkalan yang diketahui ialah *hockey* dimana *hockey* SMA 1 Kwanyar Bangkalan sangat banyak mendapat penghargaan. Selain itu *hockey* sangat seru dan pihak sekolah cukup memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler *hockey* di sekolah sehingga memiliki kontribusi yaitu dapat mengharumkan nama kwanyar dan *hockey* dapat memfasilitasi siswa atau pemuda pemudi ikut dalam kegiatan yg positif dan mengembangkan potensi dalam bidang olahraga tentunya. Maka dari itu *hockey* tersebut bisa dijadikan *branding image* karena mendapatkan berbagai penghargaan, agar bisa dipertahankan yaitu dengan cara lebih di fasilitasi lagi terhadap sarana dan prasarana yang mendukung ekstrakurikuler *hockey* menjadi maju dan siswa jadi semangat untuk latihan.

Adapun yang berpendapat menurut Lailil Inayah yang sejalan dengan Anisa menyatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian dan kerja. Salah satu ekstrakurikuler di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan yang diketahui ialah *hockey* dan pramuka, ekstrakurikuler

hockey di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan adalah salah satu ekstrakurikuler yang agak mirip dengan permainan sepak bola, tetapi *hockey* menggunakan *stick* dan bola kecil. Jarang sekali *hockey* dijadikan ekstrakurikuler di sekolah dikarenakan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana. Tetapi di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan ini fasilitasnya cukup mendukung. didukung pihak sekolah apalagi fasilitas sarana dan prasarana nya sudah mencukupi, adapun kontribusinya yaitu membagikan masker dan hand sanitizer pada pandemi *covid-19*, lalu penggalangan dana untuk bencana-bencana lainnya dan selalu mengayomi masyarakat. Ekstrakurikuler *hockey* di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan bisa dikatakan sebagai *branding image* karena prestasi yg sudah dicapai dan kegiatan latihan yang cukup, selain itu dijadikan *branding image* karena bisa sebagai nilai baik sekolah dalam non-akademiknya dan kegiatan tersebut memiliki peluang di dalamnya karena dapat mengharumkan nama SMAN 1 Kwanyar Bangkalan. Adapun saran yang diberikan untuk ekstrakurikuler *hockey* yaitu agar tetap menjadi *branding image* yaitu latihan dengan teratur, kerja sama tim harus baik, selalu mengisi waktu kekosongan (tidak ada kegiatan) dengan sebaik mungkin, membuat rencana agar selalu berkontribusi untuk masyarakat selain itu harus konsisten dalam kegiatannya dan memiliki strategi atau cara dalam menghadapi lawan.

Berdasarkan beberapa hasil responden yang sependapat yaitu Lailatul Maulida, Asrofal Anam, Davin, Dwi Cahyo, Rudy Firmansyah, Najwa Varadis, Akhmad Junaidi, Gaza Raydan, Masdar Rohim, menyatakan ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan sekolah yang wajib dan atau tidak wajib diikuti dengan dilakukan diluar jam pelajaran, salah satu yang terkenal yaitu ekstrakurikuler *hockey*. Ekstrakurikuler *hockey* dimainkan 6 pemain, 6 pemain lapangan dan menggunakan alat *stick*, bola. pihak sekolah memfasilitasi lapangan, *stick* dan bola, prestasinya sangat banyak dan dikenal oleh masyarakat. Agar bisa mempertahankannya dan tetap menjadi *branding image* yaitu dengan latihan yang konsisten dan jika ada pertandingan harus mengikuti.

Adapun dari luar kwanyar yaitu Rana Kamila Salsabila berpendapat Kegiatan non pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi bakat dan minat siswa. Salah satu ekstrakurikuler di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan ialah *hockey*. *Hockey* merupakan salah satu ekstrakurikuler yang unik dan berbeda dari ekstrakurikuler lain. Fasilitas yang di berikan pihak sekolah ialah menyediakan sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler *hockey*. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang jenis olahraga yang jarang ditemukan di sekolah lain dan dapat menjadi wadah untuk mengembangkan potensi dan bakat berolahraga. Karena ekstrakurikuler *hockey* merupakan salah satu ekstrakurikuler yang jarang diselenggarakan oleh sekolah lain sehingga atlet-atlet yang terbentuk dan

berprestasi bisa membanggakan pihak sekolah. Para peserta ekstrakurikuler harus konsisten berlatih dan menjaga kualitas diri sehingga dapat selalu ikut berkompetisi dalam setiap pertandingan yang diadakan.

Berdasarkan hasil dari Abd Fattah menyatakan ekstrakurikuler yaitu kegiatan diluar sekolah yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan mengembangkan pengetahuan dan motorik siswa. Pengetahuan tentang ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan ialah pramuka, PMR, Paskibraka, *Hockey*, dan Futsal. Dahulu ketika masih SMP sering siswa siswi SMAN Kwanyar Bangkalan memberikan pelatihan/ *coaching klinik* di SMPN 1 Labang, *hockey* SMAN 1 Kwanyar Bangkalan banyak menyumbangkan atlet ke Bangkalan porprov maupun ke PON. Karena sudah sering saya jumpai kegiatannya mulai dari smp sampai sekarang; menjadi wadah yang positif bagi siswa agar berkegiatan positif. Bisa dikatakan sebagai *branding image* Karna sudah banyak mengorbankan atlet untuk kabupaten Bangkalan bahkan regional, saran agar tetap menjadi sebagai *branding image* yaitu Perbaiki lagi penyaringan bakat dan bibitnya agar outputnya lebih baik lagi, sering mengikuti perlombaan untuk menimbulkan persaingan antar siswa dalam meningkatkan kemampuannya, yang terakhir lakukan studi banding dengan sekolah yang maju khususnya dalam mengorbankan atlet *hockey*.

Berdasarkan hasil dari Anintya Sada Rosandi menyatakan bahwa Kegiatan pengembangan karakter untuk meluaskan bakat, minat dan potensi seseorang, ekstrakurikuler *hockey* Berbeda dengan ekstrakurikuler lainnya. Pihak sekolah mendukung adanya ekstrakurikuler *hockey*. Masyarakat dapat mengenal olahraga *hockey* karena olahraga *hockey* sangat jarang juga dapat meningkatkan minat dan potensi bahkan prestasi untuk Bangkalan. *Branding image* Berkat prestasi yang diraih dan kerja sama. Saran untuk tetap mempertahanya ialah Mengikuti beberapa pertandingan dan mungkin bisa mengadakan pertandingan *hockey* di Bangkalan.

Berdasarkan hasil dari Desyanita Fitriani Putri sependapat dengan Fitria Hidayanti menyatakan bahwa ekstrakurikuler ialah kegiatan mengasah minat dan bakat non akademik. Ekstrakurikuler *hockey* SMAN 1 Kwanyar Bangkalan berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya, karena pihak sekolah mendukung kegiatan ekstrakurikuler *hockey* tersebut. Dalam hal kontribusi, kegiatan ekstrakurikuler *hockey* melakukan galangan dana bagi bencana alam. Selain itu, dapat dijadikan sebagai *branding image* karena prestasi yang diperoleh atlet *hockey* dan untuk mempertahankannya yaitu selalu ikut adil/serta dalam berbagai pertandingan *hockey*.

Berdasarkan hasil “kuisisioner responden” diatas dapat disimpulkan, bahwa rata rata responden

mengenal ekstrakurikuler *hockey* di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan dan dapat dijadikan *branding image*, karena banyak memperoleh prestasi-prestasi yang di raih dan kontribusi kepada masyarakat salah satunya bencana alam serta mereka mengatakan bahwa ekstrakurikuler di dukung oleh pihak sekolah.

4. PEMBAHASAN

Ekstrakurikuler *hockey* sebagai *branding image* juga memiliki fungsi sebagai memberikan nama baik sekolah, untuk menambahkan relasi, pengetahuan dan pengalaman serta sebagai motivasi bagi ekstrakurikuler *hockey* di sekolah lainnya. Adanya dukungan-dukungan untuk *hockey* dapat mempertahankan *hockey* sebagai *branding image* bukan hanya dari dunia nyata saja, namun *hockey* juga di dukung dari dunia maya seperti halnya instagram, facebook maupun *website*. Salah satu postingan yang terdapat di *Instagram* SMAN 1 Kwanyar Bangkalan dengan nama akun *smansakwa.official* yang memposting hasil dalam latihan sehari-hari yaitu kejuaraan PORPROV VII Jawa Timur 2022 dengan 4 atlet dari SMAN 1 Kwanyar Bangkalan (Kahe, Laode, Aviv dan Samsul) yang telah berhasil meraih medali perunggu yang dilaksanakan di Kabupaten Situbondo. Hal itu juga terdapat guru yang memberikan ucapan di sosial media terkait kejuaraan *hockey* dan cabor lainnya. Selain sosial media pihak sekolah juga membuat *banner* ucapan selamat buat para atlet *hockey*. Hal itu juga bisa dilihat kejuaraan-kejuaraan ekstrakurikuler *hockey* melalui *website* SMAN 1 Kwanyar Bangkalan yaitu *smansakwa.sch.id.*, maka dari itu masyarakat kwanyar maupun luar kwanyar mengetahui tentang *hockey* dan ekstrakurikuler lainnya tentang apa yang didapat dalam event yang diikuti oleh SMAN 1 Kwanyar Bangkalan.

Selain sebagai wadah potensi minat dan bakat siswa di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan, juga sebagai *icon* untuk memperkenalkan lembaga pendidikan kepada masyarakat bahwa lembaga SMAN 1 Kwanyar Bangkalan itu ada, misalnya dalam mengikuti pertandingan-pertandingan nasional dan mendapatkan kejuaraan. Selain itu fungsi dijadikan *branding image* ialah sebagai pengembangan untuk persiapan karir. Artinya, siswa yang akan terus menerus mengikuti ekstrakurikuler *hockey* dengan latihan yang giat dan sungguh-sungguh akan terlatih dan paham dalam olahraga *hockey* yang kemudian dapat dijadikan sebagai persiapan karir mereka di masa yang akan datang, misalnya siswa dapat menjadi atlet yang terkenal dan berprestasi, menjadi pelatih *hockey* yang profesional ataupun yang lainnya yang berhubungan dengan olahraga *hockey*.

Berdasarkan hal tersebut, faktor yang dapat meningkatkan *branding image* dalam ekstrakurikuler *hockey* di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan yaitu faktor prestasi dalam ajang pertandingan. Prestasi *hockey* SMAN 1 Kwanyar Bangkalan tidak perlu diragukan

lagi, hal tersebut terjadi berkat kerjasama tim yang tinggi dan latihan yang rutin dilakukan dan di jaga. Selain itu terdapat faktor penghambat dalam meningkatkan *branding image* hockey di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan, salah satu faktor penghambat tersebut adalah masih kurang memadai sarana dan prasarananya dalam ekstrakurikuler *hockey* di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan serta disaat pandemic covid-19 latihan ekstrakurikuler *hockey* masih tidak diizinkan untuk berlatih di area sekolah.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Ekstrakurikuler *hockey* di jadikan sebagai *Branding Image* di SMAN 1 Kwanyar Bangkalan. Fungsi-fungsi dijadikan sebagai *Branding Image* ialah sebagai wadah pengembangan minat dan bakat siswa serta memberikan nama baik sekolah dan sebagai motivasi bagi ekstrakurikuler *hockey* di sekolah lainnya dan juga sebagai icon untuk memperkenalkan lembaga pendidikan kepada masyarakat serta sebagai persiapan karir siswa di masa yang akan datang. Maka dari itu, Hal tersebut dapat memberikan manfaat terhadap sekolah, siswa dan masyarakat.

Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Seharusnya sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler *hockey* lebih di tingkatkan.
2. Sebaiknya mempertahankan prestasi-prestasi yang dicapai agar tetap menjadi *branding image* dan mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Pentingnya pelatih mengetahui karakter setiap individu agar bisa memahami setiap karakter masing-masing atlet.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, bimbingan dan semangat yang diberikan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Ibu Dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti sampai saat ini, serta terima kasih banyak kepada Ayah, Ibu dan Saudara peneliti, atas doa dan dukungannya sampai akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dan tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada admin Jurusan terkait membantu dalam administrasi.

REFERENSI

- Agus R, A. H., & Ummah, B. (2019). Strategi Image Branding Universitas Nurul Jadid di Era Revolusi Industri 4.0. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 59. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v12i1.352>
- Assa, J. R., Kalangi, L., & Pontoh, W. (2018). Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 516–522.
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4), 29. <https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>
- Devi, eva rusdiana, & Setyowati, S. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Ekstrakurikuler Di Sdn Airlangga 1/ 198 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1–13.
- Faradiba, A. T., & Royanto, L. R. M. (2018). Karakter disiplin, penghargaan, dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Sains Psikologi*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.17977/um023v7i12018p93-98>
- Muhammad, H. N. (2018). Evaluasi Konteks Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Hockey Di Jawa Timur. *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.26740/jossae.v3n1.p7-11>
- Prawoko, I., Kristiantari, M. G. R., & Putra, I. K. A. (2019). Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Kelompok ATK Handayani I Denpasar Barat. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(1), 47–56.
- Rahman, ferdian fathur, & Muhammad, heryanto nur. (2021). Respon Siswa Anggota Ekstrakurikuler Hockey Sman 1 Menganti Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 279–286.
- Ramadhan, M. N., & Faruk, M. (2018). *Analisis Kecepatan Pelari dalam Melakukan Pertahanan pada Penalty Corner Permainan Olahraga Hockey*.
- Roziqin, Z., & Rozaq, H. (2018). Menggagas Competitive Advantage melalui Branding Image di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo Zainur Roziqin Universitas Nurul Jadid Probolinggo Hefny Rozaq Universitas Nurul Jadid Probolinggo. *Didaktika*, 18(2), 225–244.

- Septian, R. (2022). Manajemen Membangun Brand Image (Citra Sekolah) Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing di Smp Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(3), 496–507. <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i3.8926>
- Sholihah, T. (2018). Strategi Manajemen Humas Dalam Menciptakan School Branding Pada Sekolah Islam Terpadu. *J-Mpi*, 3(2), 72–84. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v3i2.6455>
- Triana, H., Wasitohadi, & Ismanto, B. (2020). Evaluasi program ekstrakurikuler pramuka sekolah menengah kejuruan. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 184–197. <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/4044>
- Widiastari, M. N. K., & Suniasih, N. W. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Auditory , Intellectually , Repetition Berbasis Brainstorming Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS*. 3(1), 64–73.
- Zakiah, Q. Y., & Munawaroh, I. S. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(1), 41–51. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3281>